

RINGKASAN

SELAMAT HARIANTO "PERANAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PADA KANTOR DAERAH PERUM PEGADAIAN MEDAN"

Dalam mendirikan badan usaha/perusahaan tentunya terdapat berbagai sasaran yang akan diraih guna mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Sasaran-sasaran itu akan dapat dicapai melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan dengan cara melibatkan dan memanfaatkan Anggaran keuangan yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Keberhasilan dari berbagai sumber dana anggaran tersebut dalam aktivitasnya tidak terlepas dari peran aktif tenaga kerja.

Oleh karena itu salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian khusus adalah aspek pengawasan dan perencanaan. Karena perencanaan dan anggaran adalah sebagai alat berkembang di dalam perusahaan yang merupakan kunci dari perusahaan lain yang juga merupakan pendorong untuk majunya perusahaan itu sendiri. Peningkatan anggaran kerja pegawai tidak terlepas dari keinginan perusahaan itu sendiri yang mana dari keinginan dan kebutuhan pegawai tersebut pada perusahaan dimana dia bekerja. Salah satu indikator keberhasilan seorang pimpinan dapat dilihat dari keberhasilannya dalam memberikan anggaran dalam manajemen puncak pegawainya untuk bekerja dengan baik dan semaksimal terhadap pekerjaannya dan ini akan terlihat melalui prestasi kerja yang mereka capai dibidang pekerjaan mereka. Adapun yang menjadi permasalahan dalam hal ini adalah sejauhmana peranan

anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan pada kantor perum pegadaian medan.

Tentunya dalam hal ini peranan dari pendidikan dari berbagai disiplin ilmu sangatlah diutamakan terutama bagi para pimpinan. Apabila di lihat dari segi luasnya, penyusunan anggaran dapat dilakukan secara ke bagian-bagian dan dapat secara keseluruhan. Secara bagian-bagian disusun hanya meliputi seluruh kegiatan perusahaan. Pada Perum Pegadaian Kantor Daerah I Medan dilakukan secara keseluruhan yakni meliputi kegiatan perusahaan, yang dimulai dari penyusunan anggaran jasa, anggaran biaya operasional dan anggaran-anggaran lainnya. Dengan begitu penyusunan anggaran dilakukan secara borongan. Ditinjau dari perencanaan dan pengawasan sistem dan prosedur penyusunan anggaran yang dilakukan perusahaan ini adalah sesuai dengan keadaan perusahaan. Karena dengan sistem prosedur tersebut seluruh kegiatan yang dilakukan dapat direncanakan dan diawasi secara langsung. Panjang atau luas definisi anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan ini sebenarnya bergantung pada besarnya perhatian pada sistem internal secara keseluruhan pada berbagai faktor yang berinteraksi system internal pada seseorang seperti : Kebutuhan, gerakan dan moral serta penyusunan anggaran.

Secara sempit dapat didefenisikan bahwa anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan adalah suatu pemantauan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga atasan akan memberikan semangat dan dorongan yang kuat membuat seseorang bertindak dengan satu cara tertentu. Semua perilaku yang dilakukan pada seseorang umumnya adalah sebagai akibat dari adanya anggaran yang ada pada orang tersebut. Hal ini bukanlah berarti bahwa semua perilaku yang terdapat pada seseorang akan

diramal, tetapi perilaku-perilaku seseorang pada dasarnya mempunyai penyebab yang diketahui atau telah mendorong orang tersebut berperilaku demikian. Fungsi pengawasan dilakukan sejak sebelum dilakukannya suatu kegiatan dengan melakukan prediksi dan antisipasi atas penyimpangan-penyimpangan yang mungkin timbul dan penyebab apa saja yang mengakibatkan terjadinya penyalagunaan anggaran yang ada di dalam perusahaan. Oleh karena itu penyusunan anggaran kas melalui anggaran operasional terutama dilakukan dengan cara membandingkan laporan pelaksanaan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

